

## MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MATERI POLA BILANGAN PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH MASA PANDEMI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GOOGLE CLASSROOM DI KELAS VIII

Oleh:

**Teguh Suharto**

SMP Negeri 1 Tempuran

Email: teguhsuharto43@yahoo.co.id

### ABSTRAK

*Dampak dari pandemi corona di Indonesia, tahun 2020 ini merupakan tahun yang hampir semua program kerja nasional banyak yang tidak terlaksana, saat minggu pertama belajar di rumah, kerja di rumah melakukan social distancing menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (online), semua guru ramai berdiskusi membicarakan pakai apa, bagaimana, lalu bentuk materi dan tugas tugas apa yang harus diberikan kepada peserta didik yang tanpa harus berkelompok dan tidak juga harus keluar rumah.*

*Selanjutnya guru-guru sepakat menggunakan teknologi sebagai media belajar jarak jauh di masa pandemi ini. Salah satu aplikasi yang mudah dan terjangkau yang bisa digunakan dalam pembelajaran jarak jauh adalah melalui media google classroom. Oleh karenanya guru Matematika yang sekaligus sebagai peneliti hendak meningkatkan prestasi belajar Matematika materi pola bilangan melalui media google classroom.*

*Setelah diadakan perbaikan pembelajaran menggunakan media google classroom dapat dinyatakan ada peningkatan prestasi belajar siswa dari 40 siswa kelas VIII D yang semula hanya ada 11 siswa pada prasiklus lalu pada siklus I ada 30 siswa yang nilainya sesuai KKM atau di atas KKM.*

*Peningkatan prestasi belajar siswa tersebut karena peneliti dalam melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran menggunakan media google classroom, dengan menggunakan metode ini ketuntasan prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan persentase ketuntasan meningkat dari 27,5% menjadi 75%.*

*Berdasarkan pengolahan data dan diskusi dengan pengamat dan kepala sekolah serta pembimbing, untuk menuntaskan prestasi belajar siswa peneliti mengadakan perbaikan pada siklus II yang hasilnya menunjukkan peningkatan lebih baik lagi, pada perbaikan siklus I dari 40 siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$  ke atas yang semulanya 30 siswa atau 75% dan pada siklus II meningkat menjadi 40 siswa atau 100% mencapai tingkat ketuntasan.*

*Berdasarkan pengolahan data dan diskusi dengan pengamat dan kepala sekolah serta pembimbing, untuk menuntaskan prestasi belajar siswa peneliti mengadakan perbaikan pada siklus II yang hasilnya menunjukkan peningkatan lebih baik lagi, pada perbaikan siklus I dari 40 siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$  ke atas yang semulanya 30 siswa atau 75% dan pada siklus II meningkat menjadi 40 siswa atau 100% mencapai tingkat ketuntasan.*

*Kata kunci: prestasi belajar, matematika, pola bilangan, media google classroom*

## PENDAHULUAN

Sehubungan dengan itu, dampak dari pandemi corona di Indonesia, tahun 2020 ini merupakan tahun yang hampir semua program kerja nasional banyak yang tidak terlaksana. Selanjutnya guru-guru sepakat menggunakan teknologi sebagai media belajar jarak jauh di masa pandemi ini. Salah satu aplikasi yang mudah dan terjangkau yang bisa digunakan dalam pembelajaran jarak jauh adalah melalui media *google classroom*. Keberhasilan pembelajaran mata pelajaran Matematika ini akan tercapai apabila seorang guru mampu menguasai dan mengorganisir metode pembelajaran dengan baik.

Oleh karenanya guru Matematika yang sekaligus sebagai peneliti hendak meningkatkan prestasi belajar Matematika materi pola bilangan melalui media *google classroom*. *Google classroom* (ruang kelas google) adalah suatu serambi aplikasi pembelajaran campuran secara online yang dapat digunakan secara gratis.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti akan mengkaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Materi Pola Bilangan pada Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi melalui Penggunaan Media *Google Classroom* di Kelas VIII D SMP Negeri 1 Tempuran Tahun Pelajaran 2020/2021”

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni “prestasi” dan “belajar”. Antara kata “prestasi” dan “belajar” mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum pengertian “prestasi belajar” dibicarakan ada baiknya pembahasan ini diarahkan pada masalah pertama untuk mendapatkan pemahaman lebih jauh mengenai makna kata “prestasi” dan “belajar”.

Secara garis besar pembahasan prestasi belajar sebagai berikut:

1. Prestasi belajar bidang kognitif (*cognitive domain*).
2. Prestasi belajar bidang afektif (*affective domain*).
3. Prestasi belajar bidang psikomotor (*psychomotor domain*).

Objek belajar Matematika terdiri dari objek langsung dan objek tak langsung. Objek langsung adalah transfer belajar, kemampuan menyelidiki, kemampuan memecahkan masalah, disiplin pribadi dan apresiasi pada struktur Matematika. Sedangkan objek langsung belajar Matematika adalah fakta, keterampilan, konsep, dan prinsip.

*Google classroom* (ruang kelas google) adalah suatu serambi aplikasi pembelajaran campuran secara online yang dapat digunakan secara gratis. Pendidik bisa membuat kelas mereka sendiri dan membagikan kode kelas tersebut atau mengundang para siswanya.

*Google classroom* mempunyai banyak kemudahan seperti *Google Drive*, *Google Docs*, *Sheets and Slides*, dan *Gmail* yang akan membantu lembaga pendidikan untuk lebih mudah dalam mengajar tanpa materi fisik seperti kelas, papan tulis, dan alat tulis.

Berdasarkan uraian dalam kajian pustaka dan kerangka pemikiran di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Jika penggunaan media *google classroom* diterapkan, maka keterampilan guru, aktifitas siswa, dan prestasi belajar Matematika materi pola bilangan siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Tempuran akan meningkat.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMP Negeri 1 Tempuran, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang pada Kelas VIII D. Adapun waktu dan kegiatan penelitian ini di laksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2020.

### Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas dua sebanyak 40 siswa. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tempuran, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang.

### Prosedur atau Langkah-Langkah PTK

Adapun prosedur atau langkah-langkah PTK yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode observasi, metode tes, dokumentasi dan wawancara.

### Indikator Keberhasilan

Media *google classroom* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menjawab soal Matematika pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Tempuran dengan indikator sebagai berikut:

1. Keterampilan guru dalam pembelajaran Matematika dengan media *google classroom* meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik (B dengan skor 7 – 9).
2. 85% siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Tempuran Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang mengalami ketuntasan belajar individual  $\geq 70$  dalam pembelajaran Matematika.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan data hasil nilai yang diperoleh siswa pada tes formatif sebelum perbaikan yaitu siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$  hanya 11 siswa yang dinyatakan lulus KKM.

Berdasarkan data hasil tes formatif, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai  $\leq 40$  sebanyak 0 siswa, yang mendapat nilai 40 – 49 sebanyak 0 siswa, yang mendapat nilai 50 – 59 sebanyak 7 siswa, yang mendapat nilai 60 – 69 sebanyak 30 siswa, yang mendapat nilai 70 – 79 sebanyak 6, dan yang mendapat nilai 80 – 89 sebanyak 5 siswa, dan yang mendapatkan nilai 90 – 100 sebanyak 0 siswa.

Berdasarkan dari hasil data nilai tes formatif sebelum perbaikan pada tabel di atas dapat dikatakan bahwa peneliti belum berhasil dalam pembelajaran. Mengingat hanya 27,5% atau 11 siswa dari jumlah siswa 40 siswa yang dapat dinyatakan tuntas. Sedangkan 72,5% atau 29 siswa dari jumlah siswa 40 siswa dinyatakan tidak tuntas. Sehingga peneliti berupaya memperbaiki proses pembelajaran yang lebih baik pada siklus I dengan membuat dan menyusun rencana perbaikan pembelajaran yang lebih sempurna.

## Deskripsi Hasil Siklus I

### 1. Perencanaan

- a. Menyusun silabus pembelajaran.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi pola bilangan.
- c. Menyusun instrumen penelitian (tes tertulis dan lembar observasi).
- d. Menyiapkan media pembelajaran.

### 2. Pelaksanaan Tindakan

Pada saat pelaksanaan tindakan guru melaksanakan proses pembelajaran mulai dari pembukaan dan sampai kegiatan akhir. Berikut adalah kegiatan tindakan pada siklus I:

- a. Pendahuluan:
  - 1) Guru mengucapkan salam kepada peserta didik melalui media *google classroom*.
  - 2) Guru mengabsen peserta didik melalui media *google classroom*.
  - 3) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran dari rumah masing-masing dengan membimbing peserta didik melalui media *google classroom*.
  - 4) Guru memotivasi siswa untuk tetap semangat dalam pembelajaran daring, serta mengajak siswa agar rutin menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi Covid-19.
- b. Kegiatan inti
  - 1) Guru memulai pembelajaran dengan membagikan materi PPT tentang pola bilangan dengan contoh soalnya di *google classroom*.
  - 2) Peserta didik mempelajari materi tentang pola bilangan melalui *google classroom*.
  - 3) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum diketahui bisa melalui komentar di *google classroom*.
- c. Penutup
  - 1) Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan belajar dengan berkomentar di *google classroom* lalu guru memberikan penguatan pada masing-masing peserta didik melalui media *google classroom*.
  - 2) Guru memberikan apresiasi terhadap kegiatan pembelajaran daring melalui media *google classroom*.

Ketuntasan prestasi belajar Matematika materi pola bilangan pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Hasil Tes Formatif Siklus I**

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
1.	$\leq 40$	0	Tidak tuntas
2.	40 – 49	0	Tidak tuntas
3.	50 – 59	0	Tidak tuntas
4.	60 – 69	10	Tidak tuntas
5.	70 – 79	13	Tuntas

6.	80 – 89	14	Tuntas
7.	90 – 100	3	Tuntas
Jumlah Siswa		40	40
Rata-Rata Kelas		62,25	72,5
Tingkat Ketuntasan		27,5%	75%

### 3. Observasi

Pengamatan guru:

- a. Membuat materi pembelajaran daring sudah kreatif namun terlalu panjang sehingga siswa mudah bosan.
- b. Tujuan pembelajaran disampaikan dengan baik.
- c. Guru kurang memotivasi siswa.
- d. Menggunakan aplikasi WA dan google form cukup baik.
- e. Pengelolaan group WA dengan baik.
- f. Evaluasi dilaksanakan dengan baik.
- g. Tindak lanjut sudah dilaksanakan.

Pengamatan terhadap siswa:

- a. Masih ada siswa yang kurang memahami materi.
- b. Masih ada siswa yang kurang terampil dalam menjawab soal.
- c. Siswa ada yang belum jelas tentang materi yang diamati.
- d. Siswa cukup antusias dalam mengikuti proses pembelajaran jarak jauh.
- e. Masih ada siswa yang kurang perhatian pada mata pelajaran.

### 4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini dilaksanakan dengan cara melakukan konsultasi dengan pengamat dan kepala sekolah dan untuk mencatat semua temuan yang muncul pada pembelajaran siklus I. Baik itu kekurangan dan kelebihan. Peneliti lebih menitikberatkan pada pembelajaran melalui menggunakan media *google classroom*:

Adapun kelebihan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Melalui menggunakan media *google classroom* dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika materi pola bilangan.
- b. Keaktifan siswa meningkat.
- c. Proses pembelajaran lebih variatif.

Adapun kekurangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Sebagian siswa jenuh dengan pelaksanaan mengamati pelajaran melalui PPT.
- b. Guru belum mengelola group WA dengan baik.
- c. Siswa terlihat tidak aktif semua dalam group WA.

## Deskripsi Hasil dan Pembahasan Siklus II

### 1. Perencanaan

- a. Menyusun silabus pembelajaran.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi pola bilangan.
- c. Menyusun instrumen penelitian (tes tertulis dan lembar observasi).
- d. Menyiapkan media pembelajaran.

### b. Pelaksanaan

- a. Guru memulai pembelajaran dengan membagikan materi PPT tentang rumus suku ke-n suatu barisan bilangan dengan contoh soalnya di *google classroom*.
- b. Peserta didik mempelajari materi tentang rumus suku ke-n suatu barisan bilangan melalui *google classroom*.
- c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum diketahui bisa melalui komentar di *google classroom*.

Adapun data hasil tes formatif pada siklus II adalah sebagai berikut:

**Hasil Tes Formatif Siklus II**

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
1.	$\leq 40$	0	Tidak tuntas
2.	40 – 49	0	Tidak tuntas
3.	50 – 59	0	Tidak tuntas
4.	60 – 69	0	Tuntas
5.	70 – 79	7	Tuntas
6.	80 – 89	24	Tuntas
7.	90 – 100	9	Tuntas
Jumlah Siswa		40	40
Rata-Rata Kelas		62,25	82
Tingkat Ketuntasan		27,5%	100%

### 3. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang dalam siklus II adalah siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran serta dalam melaksanakan diskusi pada kerja kelompok. Ternyata melalui menggunakan media *google classroom* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa telah sesuai dengan rencana yang telah diharapkan. Adapun dari hasil pengamatan guru sebagai berikut:

Pengamatan pada guru:

- a. Penggunaan model dan metode pembelajaran tepat.
- b. Evaluasi dan tindak lanjut sesuai dengan tujuan.
- c. Penjelasan guru berbasis menggunakan media *google classroom* lebih inovatif dan dapat meningkatkan pemahaman siswa.
- d. Refleksi dilaksanakan dengan baik.

Pengamatan terhadap siswa:

- a. Siswa terlihat tidak merasa jenuh dengan proses pembelajaran.
- b. Siswa lebih banyak berinteraksi dan aktif
- c. Siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal.
- d. Siswa dapat memahami materi pembelajaran.
- e. Siswa lebih percaya diri dalam mengutarakan pertanyaan.
- f. Hasil kerja diselesaikan dengan tepat waktu

#### 4. Refleksi

Berdasarkan pada hasil refleksi siklus II terlihat siswa sudah sesuai dengan skenario yang direncanakan. Beberapa hal yang ditemukan pada tahap ini sangat memuaskan karena peningkatan keaktifan siswa dan lebih percaya diri dalam mengutarakan pertanyaan dan pendapat. Dan guru sudah mengoptimalkan penyampaian materi. Proses pembelajaran siklus ke II dinilai baik karena sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Adapun kelebihan siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran lebih variatif.
- b. Penggunaan model dan metode pembelajaran tepat.
- c. Siswa memiliki tingkat pemahaman lebih tinggi.
- d. Peningkatan perolehan nilai kelas memuaskan.

Adapun kekurangan siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Guru kesulitan untuk fokus membagi perhatian pada kelompok belajar.
- b. Guru lebih banyak mempersiapkan materi karena tingkat pemahaman siswa lebih tinggi.
- c. Siswa masih terlihat jenuh terhadap materi pembelajaran.

#### Pembahasan

Dampak dari pandemi corona di Indonesia, tahun 2020 ini merupakan tahun yang hampir semua program kerja nasional banyak yang tidak terlaksana, saat minggu pertama belajar di rumah, kerja di rumah melakukan *social distancing* menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (*online*), semua guru ramai berdiskusi membicarakan pakai apa, bagaimana, lalu bentuk materi dan tugas tugas apa yang harus diberikan kepada peserta didik yang tanpa harus berkelompok dan tidak juga harus keluar rumah.

Selanjutnya guru-guru sepakat menggunakan teknologi sebagai media belajar jarak jauh di masa pandemi ini. Salah satu aplikasi yang mudah dan terjangkau yang bisa digunakan dalam pembelajaran jarak jauh adalah melalui media *google classroom*.

Oleh karenanya guru Matematika yang sekaligus sebagai peneliti hendak meningkatkan prestasi belajar Matematika materi pola bilangan melalui media *google classroom*. *Google classroom* (ruang kelas google) adalah suatu serambi aplikasi pembelajaran campuran secara online yang dapat digunakan secara gratis.

Pendidik bisa membuat kelas mereka sendiri dan membagikan kode kelas tersebut atau mengundang para siswanya. *Google classroom* ini diperuntukkan untuk membantu semua ruang lingkup pendidikan yang membantu siswa untuk menemukan atau mengatasi kesulitan pembelajaran, membagikan pelajaran dan membuat tugas tanpa harus hadir ke kelas.

Setelah diadakan perbaikan pembelajaran menggunakan media *google classroom* dapat dinyatakan ada peningkatan prestasi belajar siswa dari 40 siswa kelas VIII D yang semula hanya ada 11 siswa pada prasiklus lalu pada siklus I ada 30 siswa yang nilainya sesuai KKM atau di atas KKM.

Peningkatan prestasi belajar siswa tersebut karena peneliti dalam melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran menggunakan media *google classroom*, dengan menggunakan metode ini ketuntasan prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan persentase ketuntasan meningkat dari 27,5% menjadi 75%.

Berdasarkan pengolahan data dan diskusi dengan pengamat dan kepala sekolah serta pembimbing, untuk menuntaskan prestasi belajar siswa peneliti mengadakan perbaikan pada siklus II yang hasilnya menunjukkan peningkatan lebih baik lagi, pada perbaikan siklus I dari 40 siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$  ke atas yang semulanya 30 siswa atau 75% dan pada siklus II meningkat menjadi 40 siswa atau 100% mencapai tingkat ketuntasan.

Berdasarkan pengolahan data dan diskusi dengan pengamat dan kepala sekolah serta pembimbing, untuk menuntaskan prestasi belajar siswa peneliti mengadakan perbaikan pada siklus II yang hasilnya menunjukkan peningkatan lebih baik lagi, pada perbaikan siklus I dari 40 siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$  ke atas yang semulanya 30 siswa atau 75% dan pada siklus II meningkat menjadi 40 siswa atau 100% mencapai tingkat ketuntasan.

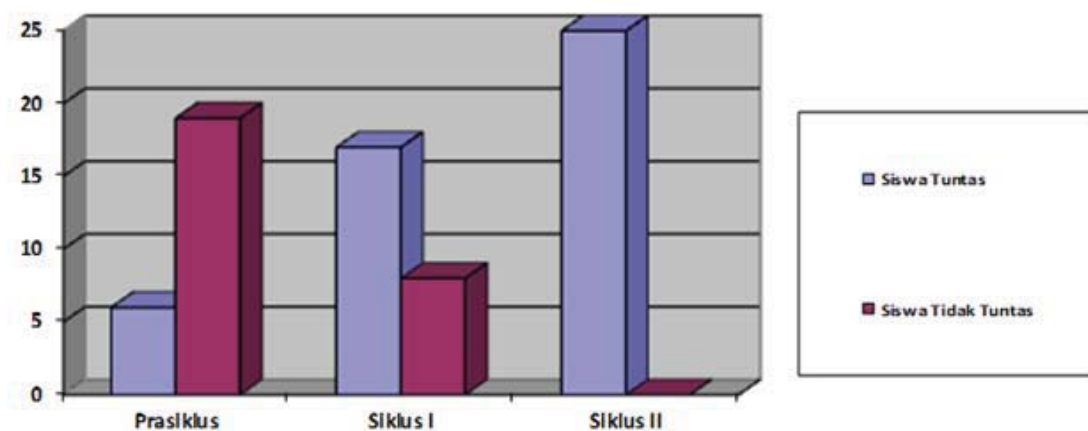
Berikut adalah tabel perbandingan hasil penelitian dari prasiklus, siklus I, dan siklus II:

**Perbandingan Hasil Penelitian dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II**

	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
<b>Jumlah Siswa Tuntas</b>	11 siswa (27,5%)	30 siswa (75%)	40 siswa (100%)
<b>Jumlah Siswa Tidak Tuntas</b>	29 siswa (72,5%)	10 siswa (25%)	0 Siswa (0%)

Berikut diagram perbandingan hasil penelitian dari prasiklus, siklus I dan siklus II:

**Diagram Perbandingan Hasil Penelitian dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II**





## PENUTUP

### Kesimpulan

Dampak dari pandemi corona di Indonesia, tahun 2020 ini merupakan tahun yang hampir semua program kerja nasional banyak yang tidak terlaksana, saat minggu pertama belajar di rumah, kerja di rumah melakukan *social distancing* menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (*online*), semua guru ramai berdiskusi membicarakan pakai apa, bagaimana, lalu bentuk materi dan tugas tugas apa yang harus diberikan kepada peserta didik yang tanpa harus berkelompok dan tidak juga harus keluar rumah.

Selanjutnya guru-guru sepakat menggunakan teknologi sebagai media belajar jarak jauh di masa pandemi ini. Salah satu aplikasi yang mudah dan terjangkau yang bisa digunakan dalam pembelajaran jarak jauh adalah melalui media *google classroom*.

Oleh karenanya guru Matematika yang sekaligus sebagai peneliti hendak meningkatkan prestasi belajar Matematika materi pola bilangan melalui media *google classroom*. *Google classroom* (ruang kelas google) adalah suatu serambi aplikasi pembelajaran campuran secara online yang dapat digunakan secara gratis.

Pendidik bisa membuat kelas mereka sendiri dan membagikan kode kelas tersebut atau mengundang para siswanya. *Google classroom* ini diperuntukkan untuk membantu semua ruang lingkup pendidikan yang membantu siswa untuk menemukan atau mengatasi kesulitan pembelajaran, membagikan pelajaran dan membuat tugas tanpa harus hadir ke kelas.

Setelah diadakan perbaikan pembelajaran menggunakan media *google classroom* dapat dinyatakan ada peningkatan prestasi belajar siswa dari 40 siswa kelas VIII D yang semula hanya ada 11 siswa pada prasiklus lalu pada siklus I ada 30 siswa yang nilainya sesuai KKM atau di atas KKM.

Peningkatan prestasi belajar siswa tersebut karena peneliti dalam melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran menggunakan media *google classroom*, dengan menggunakan metode ini ketuntasan prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan persentase ketuntasan meningkat dari 27,5% menjadi 75%.

Berdasarkan pengolahan data dan diskusi dengan pengamat dan kepala sekolah serta pembimbing, untuk menuntaskan prestasi belajar siswa peneliti mengadakan perbaikan pada siklus II yang hasilnya menunjukkan peningkatan lebih baik lagi, pada perbaikan siklus I dari 40 siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$  ke atas yang semulanya 30 siswa atau 75% dan pada siklus II meningkat menjadi 40 siswa atau 100% mencapai tingkat ketuntasan.

Berdasarkan pengolahan data dan diskusi dengan pengamat dan kepala sekolah serta pembimbing, untuk menuntaskan prestasi belajar siswa peneliti mengadakan perbaikan pada siklus II yang hasilnya menunjukkan peningkatan lebih baik lagi, pada perbaikan siklus I dari 40 siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$  ke atas yang semulanya 30 siswa atau 75% dan pada siklus II meningkat menjadi 40 siswa atau 100% mencapai tingkat ketuntasan.

### Saran

#### 1. Untuk Guru

- a. Untuk lebih mengoptimalkan sumber belajar yang ada.
- b. Meningkatkan inovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi.

## 2. Untuk Siswa

- a. Untuk lebih fokus terhadap materi yang diajarkan guru.
- b. Untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan tanya jawab tentang materi yang diajarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2006. *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Model Silabus Mata Pelajaran SD/MI*. BNSP. Jakarta.
- Depdikbud. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Depdiknas. 2003. *Pelayanan Profesional Kurikulum 2004: Kegiatan Belajar Mengajar yang Efektif*. Jakarta: Pusat Kurikulum.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Pelayanan Profesional Kurikulum 2004: Penilaian Kelas*. Jakarta: Pusat Kurikulum.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kerangka Dasar*. Jakarta: Pusat Kurikulum.
- Kasbolah, K. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Saminanto. 2010. *Ayo Praktik PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*. Semarang: RaSAIL.
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wardani, I.G.A.K, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.